

THE INFLUENCE OF GREEN ACCOUNTING, CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY, AND INSTITUTIONAL OWNERSHIP ON FIRM VALUE IN PROPERTY AND REAL ESTATE SECTOR COMPANIES LISTED ON THE INDONESIAN STOCK EXCHANGE (IDX) 2021-2023

PENGARUH GREEN ACCOUNTING, CORPORATE SOSIAL RESPONSIBILITY, DAN KEPEMILIKAN INSTITUSIONAL TERHADAP NILAI PERUSAHAAN SEKTOR PROPERTI DAN REAL ESTATE YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI) 2021-2023

Isnanda Nur Ramadanigrum¹, Endang Sri Utami²

Fakultas Ekonomi, Universitas Mercu Buana Yogyakarta^{1,2}

Isnandaramadanigrum@gmail.com¹, Endang@mercubuana-yogya.ac.id²

ABSTRACT

Firm value in the property and real estate sector consistently declines annually, which can impact their sustainability. The purpose of this study is to examine the influence of Green Accounting, Corporate Social Responsibility (CSR), and Institutional Ownership on the Firm value of property and real estate companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2021-2023 period. The study population consisted of 80 firm, with a sample of 15 firm selected using a purposive sampling technique. The analytical techniques used included descriptive statistical analysis, classical assumption tests, and multiple linear regression analysis. A partial test (t-statistic) was used to test the model's significance. The data obtained were processed using Statistical Product and Service Solutions (SPSS) software. The research results showed that green accounting and Corporate Social Responsibility (CSR) had a negative effect on firm value, and institutional ownership had a positive effect on firm value. The results of this study are expected to serve as literature, references for further research, and decision-making for investors and companies, particularly in increasing firm value.

Keywords: Green Accounting, Corporate Social Responsibility, Institutional Ownership, Firm Value.

ABSTRAK

Nilai Perusahaan pada sektor properti dan real estate selalu mengalami penurunan setiap tahunnya yang mana hal tersebut dapat berpengaruh pada kelangsungan Perusahaan. Tujuan penelitian ini untuk menguji adakah pengaruh *Green Accounting*, *Corporate Social Responsibility* (CSR) dan Kepemilikan Institusional terhadap Nilai Perusahaan sektor properti dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021-2023. Populasi penelitian ini sebanyak 80 perusahaan dengan sampel 15 perusahaan yang dipilih dengan teknik *purposive sampling*. Teknik analisis yang digunakan meliputi analisis statistik deskriptif, uji asumsi klasik serta analisis regresi linier berganda. Untuk menguji signifikansi model menggunakan uji parsial (uji statistik-t). Data yang diperoleh diolah menggunakan perangkat lunak *Statistical Product and Service Solutions* (SPSS). Dari hasil penelitian didapati *green accounting* dan *Corporate Social Responsibility* (CSR) berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan, dan kepemilikan institusional berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai literatur, rujukan penelitian untuk penelitian selanjutnya serta pengambilan keputusan bagi investor dan perusahaan terutama dalam peningkatan nilai perusahaan

Kata Kunci: *Green Accounting*, *Corporate Social Responsibility*, Kepemilikan Institusional, Nilai Perusahaan.

PENDAHULUAN

Perkembangan zaman di era modern saat ini, bisnis memiliki daya tarik tersendiri di kalangan banyak orang. Hal ini mengakibatkan banyak bermunculan perusahaan-perusahaan di berbagai sektor. Banyaknya perusahaan mengakibatkan adanya persaingan yang

cukup ketat, terutama pada bisnis dengan sektor yang sama. Persaingan yang terjadi mendorong perusahaan untuk meningkatkan efisiensi perusahaan guna menjaga nilai perusahaan demi kelangsungan hidup perusahaan (Monica & Sufitri, 2023).

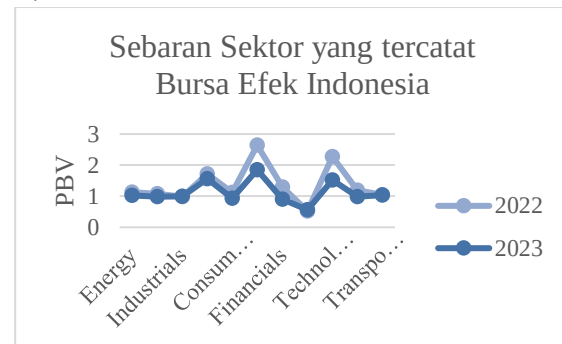
Dengan nilai perusahaan yang baik dan terus mengalami kenaikan, maka dapat meningkatkan kesejahteraan para investor serta menjadi pertimbangan ketika akan menetapkan keputusan dalam berinvestasi. Perusahaan yang dapat mengelola non-keuangan dan keuangan, menggambarkan perusahaan tersebut dapat mengoptimalkan nilai perusahaan bagi keberlangsungan hidup perusahaannya dalam jangka panjang (Ekawati, 2023)

Nilai perusahaan dijadikan pedoman bagi keputusan investor terhadap keberhasilan perusahaan terkait dengan harga saham (Wiyono & Kusuma, 2017). Keberhasilan perusahaan untuk mencapai tujuan terkait dengan potensi risiko yang dihadapi dan kestabilan harga saham di pasar dapat dilihat dari nilai perusahaannya (Fini & Astuti, 2024). Keputusan seorang investor untuk melakukan investasi dan seorang kreditur untuk memberikan pinjaman atau tidak, tergantung pada nilai perusahaan (Salsabila & Widiatmoko, 2022). Keadaan perusahaan dilihat dari nilai perusahaan dapat mempengaruhi pendapat investor terhadap perusahaan, sehingga perusahaan harus mampu memperlihatkan keunggulan kinerja sehingga menarik minat investasi (Ningrum, 2022).

Tingginya harga saham akan meningkatkan kapitalisasi pasar nilai perusahaan, sehingga terjadi peningkatan dari suatu nilai perusahaan secara keseluruhan (Delvia & Helmy, 2024). Setiap perusahaan akan melakukan segala cara untuk dapat menjaga kestabilan nilai perusahaan agar tidak mengalami penurunan. Jika terjadi penurunan nilai perusahaan, maka akan sangat mengganggu progres dan kestabilan ekonomi yang dapat

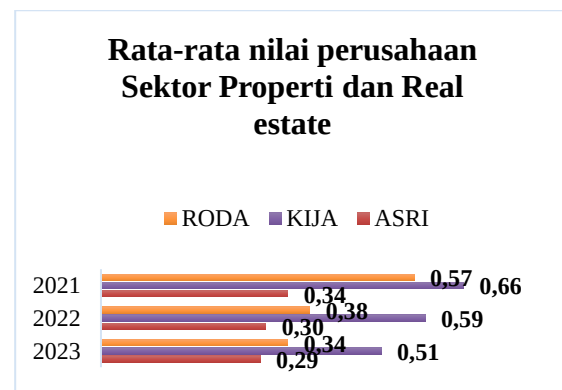
mempengaruhi kelangsungan hidup perusahaan.

Indikator pengukuran nilai perusahaan menurut Weston dan Copelan (2010) dapat menggunakan *Price Earnings Ratio*, *Tobin's Q* dan *Price To Book Value* (PBV). Dalam penelitian ini menggunakan indikator pengukuran *Price to Book Value*. Nilai sebuah saham dikatakan undervalued ketika nilai PBV berada dibawah 1, dan overvalued ketika nilai PBV berada diatas 1. Kondisi perusahaan dikatakan bagus saat nilai dari PBV berada diatas 1.



Sumber: www.idx.co.id data diolah (2024)

Gambar 1. Grafik Nilai PBV semua sektor di BEI



Gambar 2. Grafik Nilai PBV Sektor Properti dan Real Estate

Sumber: www.idx.co.id data diolah (2024)

Berdasarkan gambar 1.1 menunjukkan rata-rata nilai PBV tahun 2022 dan 2023 dari keseluruhan sektor. Sektor properti dan real estate,

memiliki rata-rata nilai PBV terendah dengan nilai dibawah 1, berturut-turut selama dua periode dari tahun 2022-2023. Pada gambar 1.2, pergerakan nilai PBV pada sektor properti dan *real Estate* yang tahun 2021-2023 menunjukkan adanya penurunan terhadap nilai perusahaan. Ketiga perusahaan yaitu RODA, KIJA dan ASRI memiliki rata-rata nilai PBV dibawah 1 dan terjadi penurunan nilai setiap tahunnya. Terjadinya penurunan nilai perusahaan tersebut membuktikan jika terdapat masalah dalam proses manajemen perusahaan.

Dalam perkembangannya perusahaan akan terus berusaha untuk menaikkan keuntungan dan nilai perusahaan mereka, meskipun telah banyak menimbulkan kerusakan lingkungan karena aktivitas perusahaan. Hal tersebut salah satunya disebabkan oleh perusahaan yang tidak melakukan pengelolaan lingkungan dengan baik dan perilaku individu yang tidak bertanggung jawab (Ramdhani & Prijanto, 2024).

Dalam teori *stakeholder* oleh R. Edward Freeman pada 1984, perusahaan dalam operasinya tidak hanya fokus pada pemenuhan kepentingan sendiri namun juga harus bertanggung jawab memperhatikan kepentingan para *stakeholder*. *Stakeholder* mencakup pihak internal dan eksternal yang menjalin hubungan kerja sama dengan perusahaan seperti karyawan, pemegang saham, kreditur, *supplier*, pemerintah, masyarakat dan lainnya. Kesuksesan dan kemakmuran yang didapat perusahaan itu sangat bertumpu pada mampu atau tidaknya perusahaan untuk melakukan penyesuaian terhadap beragamnya kepentingan para *stakeholder* perusahaan (Ramdhani & Prijanto, 2024). Dalam teori *stakeholder* pengungkapan merujuk pada

keterbukaan perusahaan kepada publik terkait keadaan yang sebenarnya terkait kinerja keuangan hingga kinerja lingkungan serta pengungkapan CSR (Safitri & Rosyati, 2024).

Perusahaan dalam operasionalnya tidak hanya memprioritaskan manajemen dan pemilik, tetapi diharapkan juga dapat mengutamakan seluruh pihak yang terkait, seperti Masyarakat, lingkungan, karyawan, dan konsumen (Lestari, 2023). Terdapat banyak faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan, satu diantaranya yaitu tanggung jawab perusahaan terhadap keberlanjutan lingkungan (Dahlia dkk., 2024).

Peran perusahaan dalam mengatasi kerusakan lingkungan dapat dilakukan dengan menerapkan akuntansi lingkungan (*green accounting*) pada perusahaan (Kumala & Priantilianingtia sari, 2023). Dilakukannya *green accounting* mampu mendorong meminimalisir permasalahan lingkungan yang dihadapi sehingga dapat memberikan citra yang baik (Dahlia dkk., 2024).

Green Accounting merupakan proses penyusunan laporan akuntansi sebuah perusahaan dengan memasukkan biaya lingkungan (*environmental costs*) (Salsabila & Widiatmoko, n.d.). Diterapkannya *green accounting* memungkinkan perusahaan untuk mempersiapkan masa depan dan merencanakan pencapaian yang mendukung kelangsungan bisnis serta keseimbangan lingkungan.

Green accounting merujuk pada praktik di mana perusahaan mengungkapkan berbagai komponen biaya, termasuk biaya operasional lingkungan, biaya daur ulang produk, dan biaya pengembangan dan penelitian lingkungan, dalam laporan keberlanjutan atau laporan tahunan

mereka.(Hariadi & Nurwanda, 2024). Hal tersebut sejalan dengan teori stakeholder, yang menekankan bahwa perusahaan tidak terfokus pada keuntungan pribadi., namun juga kepada *stakeholder* dengan memberikan mereka informasi sebenarnya mengenai kinerja lingkungan yang dilakukan perusahaan.

Dengan telah diterapkannya pengungkapan lingkungan sehingga menghasilkan citra positif, maka dapat memikat investor baru atau lama guna berinvestasi melalui saham yang berdampak pada meningkatnya nilai perusahaan karena harga saham dan permintaan pasar yang meningkat.

Kajian sebelumnya mengenai dampak *green accounting* terhadap nilai perusahaan, ditemukan perbedaan dalam hasil penelitiannya. Dalam penelitian (M. Saputra, 2024) dan (Yani & Wijaya, 2024) didapati hasil jika *green accounting* berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Sedangkan pada penelitian (Saputri & Mutmainah, 2024) didapati hasil jika *green accounting* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

H1: Green accounting berpengaruh positif signifikan terhadap financial nilai perusahaan

Dalam kegiatan operasional, perusahaan tidak hanya perlu mengimplementasikan *green accounting* tapi juga perlu mengimplementasikan *Corporate Social Responsibility* atau tanggung jawab sosial perusahaan. Tanggung jawab sosial perusahaan membuktikan kepedulian pada kepentingan pihak lain dengan lebih luas dibanding kepentingan perusahaan. CSR adalah bentuk kepedulian perusahaan yang berakar pada tiga prinsip fundamental dalam konsep *Triple Bottom Line*, yaitu Profit (Keuntungan), People (Masyarakat), dan Planet (Lingkungan)

(K. Saputra dkk., 2019). Saat ini penerapan CSR belum efektif. Namun setelah terdapat undang-undang tentang CSR, perlahan perusahaan di Indonesia mulai melakukan aktivitas tanggung jawab sosial baik *annual report* maupun *sustainability report*. Selain melaksanakan *green accounting* dan CSR (Selvia & Virna Sulfitri, 2023). CSR dalam prosesnya yaitu tindakan yang perusahaan untuk mengakui tanggung jawab kepada seluruh *stakeholder* yang terhubung dengan perusahaan tersebut(Nopriyanto, 2024). Hal tersebut sesuai dengan teori *stakeholder* dimana perusahaan melaksanakan tanggung jawab sosial kepada para *stakeholder* dengan mengungkapkannya dalam *sustainability report* secara *mandatory* agar para *stakeholder* lebih percaya dan yakin terhadap perusahaan sehingga dapat berinvestasi lebih banyak serta menarik investor baru sehingga dapat terjadi pertumbuhan nilai perusahaan seiring waktu.

Dalam penelitian (Faqih dkk., 2024) didapati hasil jika CSR berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Sedangkan dalam penelitian (Safitri & Rosyati, 2024) didapati hasil jika CSR tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

H2: Corporate social respinsibility berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan

Kepemilikan institusional merujuk pada jumlah saham yang dikendalikan oleh entitas hukum atau lembaga keuangan, seperti bank, perusahaan asuransi, dan berbagai jenis lembaga lainnya. Peran kepemilikan institusional yaitu pemantauan pihak manajemen. Meningkatnya nilai perusahaan dikarenakan adanya pengawasan ketat oleh pihak institusi sehingga dapat memotivasi dan

mengendalikan manajemen untuk menunjukkan kinerja dengan baik (Wardoyo & Fauziah, 2024).

Berdasarkan teori *stakeholder* dimana perusahaan harus bertanggungjawab kepada para *stakeholder* maka dari itu kepemilikan institusional yang termasuk *stakeholder* perusahaan dapat menciptakan dorongan untuk mengoptimalkan pengawasan (Murti dkk., 2024). Tingginya kepemilikan institusional meningkatkan pengawasan pada perusahaan, akibatnya pihak manajemen akan menyajikan laporan keuangan dengan informasi yang berintegritas sehingga menciptakan pengambilan keputusan yang tepat bagi pembaca informasi sebagai bentuk pertanggung jawaban pada *stakeholder*.

Kajian sebelumnya mengenai dampak kepemilikan institusional pada nilai perusahaan menunjukkan variasi dalam temuan penelitian. Dalam penelitian (Yuni Kurniawati dkk., 2024) dan (Damarani dkk., 2024) didapati hasil jika kepemilikan institusional berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Sedangkan dalam penelitian (Gunawan dkk., 2023) dan (Wardoyo & Fauziah, 2024) mendapatkan hasil jika kepemilikan institusional tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

H3: Kepemilikan institusional berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan

Telah banyak penelitian sebelumnya yang membahas nilai perusahaan dalam beragam sektor industri, masih terdapat perbedaan hasil penelitian pada sektor properti dan *real estate* di Indonesia. Penelitian sebelumnya oleh (Dahlia dkk., 2024) meneliti pengaruh variabel *green accounting*, CSR, dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor energi yang terdaftar

di Bursa Efek Indonesia periode 2021 – 2023. Sedangkan dalam penelitian ini menambahkan variabel independen kepemilikan institusional untuk melihat faktor yang berpengaruh selain dari profitabilitas. Objek fokus penelitian dialihkan ke sektor lainnya, dalam penelitian ini yaitu sektor perusahaan properti dan *real estate* yang memiliki nilai perusahaan yang semakin rendah setiap tahun dan periode waktu penelitian diambil setelah terjadinya pandemi Covid-19.

Oleh karena itu, penelitian ini menguji **Pengaruh *Green Accounting*, *Corporate Social Responsibility* dan Kepemilikan Institusional terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan sektor properti dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021-2023**. Diharapkan penelitian ini dapat bermanfaat bagi manajemen perusahaan dan investor sebagai sumber informasi dalam pengambilan keputusan untuk pribadi maupun perusahaan terkait nilai perusahaan.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah asosiatif dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian dilakukan pada perusahaan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia periode 2021-2023. Data diperoleh dari *annual report* dan *sustainability report*, yang dikumpulkan dari laman resmi perusahaan atau melalui situs BEI yaitu www.idx.ac.id. Populasi penelitian mencakup seluruh perusahaan sektor properti dan *real estate* yang tercatat di BEI. Teknik pengambilan sampel yang diterapkan adalah teknik *purposive sampling*, menghasilkan sampel sebanyak 15 perusahaan berdasarkan kriteria berikut :

Tabel 1. Data Sampel Penelitian

No	Kriteria Sampel	Jumlah
1	Perusahaan sektor properti dan <i>real estate</i> yang konsisten tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama 2021-2023	80
2	Perusahaan sektor properti dan <i>real estate</i> yang tidak menerbitkan <i>annual report</i> dan <i>sustainability report</i> secara lengkap 2021-2023	(24)
3	Perusahaan tidak menggunakan mata uang rupiah	0
4	Perusahaan yang tidak memiliki data lengkap terkait variabel <i>green accounting</i> , CSR dan	(43)

kepemilikan
institusional

Total Perusahaan sampel 15

Data Sampel 16 x 3 tahun 45

Sumber : Data diolah tahun 2024

Metode analisis data yang digunakan yaitu statistik deskriptif dan analisis regresi linier berganda. Teknik analisis yang digunakan meliputi analisis statistik deskriptif, uji asumsi klasik (uji normalitas, uji multikolieritas, uji heteroskedastisitas, dan uji autokorelasi) serta analisis regresi linier berganda. Untuk menguji signifikansi model menggunakan uji parsial (uji statistik-t). Pengolahan data menggunakan perangkat lunak *Statistical Product and Service Solutions* (SPSS)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Analisis Statistik Deskriptif

Tabel 2. Analisis Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
GA	45	.50	1.00	.7600	.17633
CSR	45	.10	.88	.5086	.21360
KI	45	.07	97.75	56.9465	25.95030
Nilai Perusahaan	45	.09	10.68	1.3386	1.69429
Valid N (listwise)	45				

Sumber: Data sekunder diolah, 2024

Berdasarkan tabel 2, menunjukkan jika jumlah data yang digunakan sebanyak 45 data sampel. Hasil statistik deskriptif menunjukkan:

- variabel Green accounting** memiliki nilai minimum sebesar 0,50 dan nilai maksimum sebesar 1,00. Serta nilai rata-rata sebesar 0,7600 dengan standar deviasi sebesar 0,17633.
- Variabel CSR** memiliki nilai minimum sebesar 0,10 dan nilai

maksimum sebesar 0,88 Serta nilai rata-rata sebesar 0,5086 dengan standar deviasi sebesar 0,21360

- Variabel Kepemilikan Institusional** memiliki nilai minimum sebesar 0,07 dan nilai maksimum sebesar 97,75 Serta nilai rata-rata sebesar 56,9465 dengan standar deviasi sebesar 25,9503.
- Variabel Nilai Perusahaan** sebagai variabel dependen, memiliki nilai minimum sebesar 0,09 dan nilai

maksimum sebesar 10,68 Serta nilai rata-rata sebesar 1,3386 dengan standar deviasi sebesar 1,69429.

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Tabel 3. Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
	Unstandardized Residual	
N		45
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.56095609
A	Absolute	.195
	Positive	.195
	Negative	-.162
Kolmogorov-Smirnov Z		1.309
Asymp. Sig. (2-tailed)		.065

Sumber: Data sekunder diolah, 2024

Berdasarkan tabel diatas, setelah dilakukan transformasi didapatkan nilai Sig.(2-tailed) sebesar 0,065 lebih besar

Uji Heteroskedastisitas

Tabel 5. Uji Heteroskedastisitas

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	3.048	.895		3.406	.001
GA	-1.970	1.068	-.272	-	.072
CSR	-1.699	.885	-.284	-	.062
KI	.004	.007	.072	.513	.611

Sumber: Data sekunder diolah, 2024

Dalam penelitian ini menggunakan Uji Glejser. Berdasarkan tabel diatas, nilai *probability value* (Sig.) untuk semua variabel menunjukkan nilai diatas 0,05. Yaitu

dari 0,05. Artinya, data yang digunakan dalam penelitian berdistribusi normal.

Uji Multikolinearitas

Tabel 4. Uji Multikolinearitas

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
GA	.889	1.124
CSR	.882	1.134
KI	.988	1.012

Sumber: Data sekunder diolah, 2024

Berdasarkan tabel diatas, diketahui bahwa nilai *tolerance* masing-masing variabel diatas 0,10 yaitu berkisar 0,882 sampai dengan 0.988. Sedangkan nilai VIF masing-masing variabel independen dibawah 10 dengan nilai berkisar antara 1,012 sampai dengan 1,134. Berdasarkan hasil tersebut dapat dikatakan bahwa tidak adanya gejala multikolonearitas.

berkisar antara 0,062 sampai dengan 0,611. Artinya tidak adanya gejala heteroskedastisitas.

Uji Autokorelasi

Tabel 6. Uji Autokorelasi

	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.389 ^a	.151	.089	1.61706	1.414

Sumber: Data sekunder diolah, 2024

Berdasarkan tabel diatas, didapatkan nilai D-W sebesar 1,125. Nilai tersebut berada di antara -2 dan

+2, sehingga dapat disimpulkan jika tidak terdapat gejala autokorelasi.

Analisis Regresi Linier Berganda

Tabel 7. Regresi Linier Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
	B	Std. Error			
(Constant)	3.094	.082		37.668	.000
GA	-1.041	.030	-.827	-34.205	.000
CSR	-2.309	.116	-.485	-19.940	.000
KI	.003	.001	.076	3.153	.003

Sumber: Data Sekunder diolah, 2024

Berdasarkan hasil analisis regresi diatas maka persamaan regresi berganda tersebut sebagai berikut :

$$\text{Nilai perusahaan} = 3,094 - 1,041\text{GA} - 2,309\text{CSR} + 0,003\text{KI} + e$$

Persamaan regresi tersebut menunjukkan arah pengaruh variabel independent terhadap nilai perusahaan. Koefisien regresi variabel bebas yang bertanda positif artinya memiliki pengaruh yang searah terhadap nilai perusahaan, sedangkan koefisien regresi variabel independen yang bertanda negatif berarti memiliki pengaruh berlawanan nilai perusahaan, berikut penjelasannya:

a. Nilai konstanta sebesar 3,094 menyatakan bahwa jika variabel independen nol, maka nilai perusahaan 3,094.

b. Nilai koefisien regresi variabel green accounting sebesar -1,041 artinya apabila green accounting meningkat sebesar satu satuan maka nilai perusahaan akan menurun sebesar 1,041 dan berlaku sebaliknya.

c. Nilai koefisien variabel CSR (X2) sebesar -2,309 artinya apabila CSR meningkat sebesar satu satuan maka nilai perusahaan (PBV) akan menurun sebesar 2,309 dan berlaku sebaliknya.

d. Nilai koefisien variabel kepemilikan institusional (X3) sebesar 0,003 artinya apabila ukuran perusahaan meningkat sebesar satu satuan maka nilai perusahaan (PBV) akan meningkat sebesar 0,003 dan berlaku sebaliknya.

Uji Hipotesis

Uji Statistik T

Tabel 8. Hasil Uji T

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
	B	Std. Error			
(Constant)	3.094	.082		37.668	.000
GA	-1.041	.030	-.827	-34.205	.000
CSR	-2.309	.116	-.485	-19.940	.000
KI	.003	.001	.076	3.153	.003

Sumber: Data Sekunder diolah, 2024

Berdasarkan tabel 8 didapatkan hasil pengujian sebagai berikut:

1. Nilai Signifikansi variabel *green accounting* sebesar 0,00 ($<0,05$) dan arah koefisien regresi negatif 1,041 yang artinya H1 ditolak. Maka dapat disimpulkan variabel *green accounting* berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan.
2. Nilai Signifikan variabel CSR sebesar 0,00 ($<0,05$) dan arah koefisien regresi negatif 2.309 yang artinya H2 ditolak. Maka dapat disimpulkan variabel CSR berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan.
3. Nilai Signifikan variabel kepemilikan institusional sebesar 0,003 ($<0,05$) dan arah koefisien regresi positif 0,003 yang artinya H3 diterima. Maka dapat disimpulkan variabel kepemilikan institusional berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

PEMBAHASAN

Pengaruh Green Accounting terhadap Nilai Perusahaan

Hasil dari Uji t menunjukkan bahwa variabel *Green accounting* berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian ini tidak sesuai dengan hasil penelitian (M. Saputra, 2024) yang menunjukkan hasil jika *green accounting* berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Hasil berpengaruh negatif *Green Accounting* terhadap nilai perusahaan artinya *green accounting* dapat mempengaruhi nilai perusahaan namun kearah yang negatif, jadi ketika perusahaan menerapkan *green accounting* nilai suatu perusahaan akan terjadi penurunan. Hal ini kemungkinan disebabkan oleh para *stakeholder* terutama investor yang menilai jika pelaksanaan *green accounting* hanya menambah beban biaya operasional yang tidak menambah

pendapatan sehingga mengurangi tingkat pengembalian investasi bukan berpikir jika praktik ini merupakan investasi strategis untuk keberlanjutan perusahaan. Sehingga semakin besar biaya yang dikeluarkan perusahaan untuk menerapkan praktik *green accounting* memberikan pengaruh negatif pada nilai perusahaan.

Pengaruh Pengungkapan CSR terhadap Nilai Perusahaan

Hasil Uji t penelitian menunjukkan bahwa pengungkapan CSR berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian ini tidak sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh (Faqih dkk., 2024) dimana *Corporate Social Responsibility* memiliki pengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Adanya hasil variabel *Corporate Social Responsibility* (CSR) berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan artinya jika pengungkapan CSR yang dilakukan semakin banyak maka nilai perusahaan akan menurun. Hal ini dapat disebabkan karena persepsi para *stakeholder* yang hanya fokus pada kinerja perusahaan dalam menghasilkan laba untuk kelanjutan perusahaan dan keuntungan pribadi bagi mereka. Sehingga CSR yang dilakukan perusahaan dianggap sebagai beban dan membuat biaya operasional meningkat sehingga laba bersih berkurang. Hal tersebut membuat persepsi pasar terhadap perusahaan menurun dan berdampak negatif terhadap nilai perusahaan.

Pengaruh Kepemilikan institusional terhadap Nilai perusahaan

Hasil penelitian Uji t menunjukkan bahwa kepemilikan institusional berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh (Yuni Kurniawati

dkk., 2024) dan (Damarani dkk., 2024) yang menunjukkan hasil jika kepemilikan institusional memiliki pengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Artinya semakin tinggi kepemilikan saham dari institusional dalam perusahaan dapat meningkatkan nilai perusahaan. Hal tersebut dikarenakan tingginya kepemilikan institusional berarti kualitas pengawasan terhadap pihak manajemen meningkat sehingga mengurangi tindakan *oportunistik* dan membuat perusahaan menjadi lebih transparan dan kredibel dalam menyajikan laporan keuangan yang membuat kinerja perusahaan baik dalam persepsi pasar sehingga menarik para *stakeholder*. Hal tersebut berdampak positif terhadap meningkatnya nilai perusahaan.

PENUTUP

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan jika *green accounting* berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan, *Corporate social responsibility* (CSR) berpengaruh negative terhadap nilai perusahaan dan kepemilikan institusional berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

Keterbatasan dalam penelitian ini yaitu (1) Banyak perusahaan sektor properti dan *rreal estate* yang tidak menyajikan data lengkap yang dibutuhkan dalam pengukuran variabel. (2) Data yang digunakan dalam pengukuran variabel *green accounting* dan CSR bersifat kualitatif dan pemilihan penggunaan proksi mungkin tidak sepenuhnya dapat mencerminkan praktik yang sebenarnya dalam perusahaan. (3) Variabel yang diteliti terbatas pada *green accounting*, CSR dan kepemilikan institusional serta tidak menggunakan variabel moderasi atau

mediasi yang mungkin dapat mempengaruhi hubungan antara *green accounting*, CSR dan kepemilikan institusional terhadap nilai Perusahaan. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat memperluas jumlah sampel dengan waktu pengamatan yang lebih panjang atau memperluas dengan melakukan penelitian di sektor lainnya, menggunakan proksi lain agar dapat dibandingkan, serta dengan menambahkan variabel lain yang diindikasikan dapat mempengaruhi nilai perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Dahlia, A., Hadiwibowo, I., & Azis, M. T. (2024). The Influence of Green Accounting, Corporate Social Responsibility and Profitability on firm value. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Airlangga*, 34(2), 268–283. <https://doi.org/10.20473/jeba.V34.I22024.268-283>
- Damarani, F., Kusbandiyah, A., Amir, A., & Mudjiyanti, R. (2024). Pengaruh kepemilikan manajerial, Kepemilikan Institusional, Kebijakan hutang, dan ukuran perusahaan terhadap Nilai Perusahaan. *SCIENTIFIC JOURNAL OF REFLECTION: Economic, Accounting, Management and Business*, 7(1), 175–186. <https://doi.org/10.37481/sjr.v7i1.794>
- Delvia, S., & Helmy, H. (2024). Pengaruh Penerapan Green Accounting dan Pengungkapan Corporate Social Responsibility (CSR) terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Eksplorasi Akuntansi*, 6(4), 1372–1389. <https://doi.org/10.24036/jea.v6i4.1737>
- Ekawati, A. S. (2023). PENGARUH PENERAPAN GREEN

- ACCOUNTING MELALUI
PROFITABILITAS SEBAGAI
VARIABEL MEDIASI
TERHADAP NILAI
PERUSAHAAN. *Media
Akuntansi dan Perpajakan
Indonesia*, 5(1).
<https://doi.org/10.37715/mapi.v5i1.4164>
- Faqih, A., Laba, A. R., & Dewi, A. R. S. (2024). *Pengaruh Penerapan Good Corporate Governance dan Corporate Social Responsibility terhadap Nilai Perusahaan dengan Kinerja Keuangan sebagai Variabel Moderasi*. 7(3).
- Fini, S., & Astuti, C. D. (2024). Pengaruh Green Accounting Terhadap Nilai Perusahaan. *Journal of Economic, Bussines and Accounting (COSTING)*, 7(3), 5751–5766.
<https://doi.org/10.31539/costing.v7i3.9130>
- Gunawan, Dirvi Surya Abbas, & Triana Zuhrotun Aulia. (2023). Pengaruh Kepemilikan Manajerial dan Kepemilikan Institusional Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Mutiara Ilmu Akuntansi*, 2(1), 39–55.
<https://doi.org/10.55606/jumia.v2i1.2275>
- Hariadi, S., & Nurwanda, R. M. (2024). Pengaruh Carbon Emission Disclosure (Ced), Corporate Social Responsibility (Csr), Dan Green Accounting Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening. *JURNAL LENTERA BISNIS*, 13(2), 714.
<https://doi.org/10.34127/jrlab.v13i2.1053>
- Kumala, N., & Priantilianingtiasari, R. (2023). Pagaruh Green Accounting, CSR dan Kinerja Keuangan terhadap Nilai Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di BEI Tahun 2016-2022. *El-Mal: Jurnal Kajian Ekonomi & Bisnis Islam*, 5(2), 776–795.
<https://doi.org/10.47467/elmal.v5i2.4634>
- Lestari, M. (2023). Pengaruh Green Accounting, Green Intellectual Capital Dan Pengungkapan Corporate Responbility Social Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ekonomi Trisakti*, 3(2), 2955–2968.
<https://doi.org/10.25105/jet.v3i2.17879>
- Monica, S., & Sulfitri, V. (2023). Pengaruh Green Accounting, Corporate Social Responsibility Dan Financial Distress Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Consumer Goods Yang Terdaftar Di Bei 2019-2021. *Jurnal Ekonomi Trisakti*, 3(2), 3035–3048.
<https://doi.org/10.25105/jet.v3i2.17999>
- Murti, G. T., Saraswati, Rr. S., & Faizi, M. F. N. (2024). Pengaruh Kepemilikan Institusional, Umur Perusahaan, dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan. *Owner*, 8(1), 414–423.
<https://doi.org/10.33395/owner.v8i1.1817>
- Ningrum, E. (2022). *NILAI PERUSAHAAN (Konsep dan Aplikasi)*. Penerbit Adab.
- Nopriyanto, A. (2024). ANALISIS PENGARUH CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY (CSR) TERHADAP NILAI PERUSAHAAN. *Komitmen: Jurnal Ilmiah Manajemen*, 5(2), 1–12.
<https://doi.org/10.15575/jim.v5i2.37655>

- Ramdhani, B. A., & Prijanto, B. (2024). *Pengaruh Penerapan Green accounting Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Moderating (Studi Kasus Sub Sektor Kesehatan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Pada Periode 2016-2022)*. 3(01).
- Safitri, A. A., & Rosyati, T. (2024). Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Ukuran Perusahaan, Dan Corporate Social Responsibility Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Transportasi Dan Logistik Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2022. *Jurnal Nusa Akuntansi*, 1(2), 251–263. <https://doi.org/10.62237/jna.v1i2.20>
- Salsabila, A., & Widiatmoko, J. (2022). Pengaruh Green Accounting terhadap Nilai Perusahaan dengan Kinerja Keuangan Sebagai Variabel Mediasi pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di BEI Tahun 2018-202. *Jurnal Mirai Manajemen*, 7(1). <http://www.journal.stieamkop.ac.id/index.php/mirai/article/view/2178>
- Saputra, K., Martini, N. P., & Pradnyanitasari, P. (2019). *Akuntansi Sosial dan Lingkungan*. Indomedia Pustaka.
- Saputra, M. (2024). *The Effect of Green Accounting Implementation, Sustainability Report, Asymmetric Information, and Financial Performance on Firm Value*. 3(3).
- Saputri, S. A., & Mutmainah, K. (2024). *Green Accounting, Cash Holding, Sales Growth, Tax Avoidance Dan Pengaruhnya Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Consumer Non- Cyclical Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2020 Sampai 2023)*. 6(1).
- Wardoyo, D. U., & Fauziah, H. D. (2024). Pengaruh Kepemilikan Institusional, Profitabilitas, dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan. *Owner*, 8(1), 585–594. <https://doi.org/10.33395/owner.v8i1.1840>
- Wiyono, G., & Kusuma, H. (2017). *Manajemen Keuangan Lanjutan*. Yogyakarta.
- Yani, V., & Wijaya, T. (2024). *Pengaruh Green Accounting Terhadap Nilai Perusahaan Sektor Energi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2018—2022*.
- Yuni Kurniawati, Heru Sulistiyo, & Sodikin Manaf. (2024). Pengaruh Kepemilikan Institusional terhadap Nilai Perusahaan dengan Kebijakan Hutang dan Kinerja Keuangan sebagai Variabel Mediasi: (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia). *MUQADDIMAH: Jurnal Ekonomi, Manajemen, Akuntansi dan Bisnis*, 2(4), 133–150. <https://doi.org/10.59246/muqaddimah.v2i4.1024>